

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai relasi pendidik dan peserta didik dalam Kitab Adab Al-‘Alim Wa Al-Muta’allim karya KH. Hasyim Asy’ari dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Relasi antara pendidik dan peserta didik dalam ruang lingkup pembelajaran merupakan syarat utama berlangsungnya proses pembelajaran yang menjadi ikatan untuk mencapai pengajaran, pembelajaran dan tujuan pendidikan sehingga perubahan tingkah laku menjadi perhatian pokok dalam proses pendidikan. Kedudukan seorang pendidik lebih tinggi dari pada kedudukan orang tua, karena sejatinya seorang pendidik memberikan bekal ilmu kepada peserta didik untuk bekalnya di masa depan baik di dunia maupun di akhirat. Peran pendidik memberikan nafkah batin kepada peserta didiknya sedangkan peran orang tua hanya memberikan nafkah dzohir untuk anaknya.
2. Pemikiran KH. Hasyim Asy’ari, seperti yang tergambar dalam Kitab Adab Al-‘Alim Wa Al-Muta’allim, menyajikan fondasi yang kuat untuk memahami relasi antara pendidik dan peserta didik dalam pendidikan Islam. Bagi KH. Hasyim Asy’ari, relasi ini seharusnya didasarkan pada prinsip-prinsip etika, tanggung jawab, dan nilai-nilai moral yang bersumber dari ajaran Islam. Dalam Kitab Adab Al-‘Alim

Wa Al-Muta'allim, KH. Hasyim Asy'ari mengemukakan prinsip-prinsip etika yang harus diterapkan oleh pendidik dan peserta didik: Etika pendidik terhadap dirinya, etika pendidik terhadap peserta didik, etika etika peserta didik terhadap dirinya sendiri, etika peserta didik terhadap pendidik.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip etika ini, bahwa proses pendidikan dapat berjalan dengan baik, menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif, dan membantu peserta didik mencapai tujuan pendidikan Islam, yaitu mendekatkan diri kepada Allah swt untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

3. Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari tentang relasi pendidik dan peserta didik dalam Kitab Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'allim masih relevan dengan pendidikan sekarang, pemikiran KH. Hasyim Asy'ari memberikan landasan yang kuat untuk pembentukan karakter dan moral, tantangan implementasi dalam konteks pendidikan modern perlu dicermati. Permasalahan seperti kurangnya pengajaran agama, penurunan sopan santun, dan ketidakamanan dalam proses belajar mengajar menjadi sorotan yang memerlukan tindakan lebih lanjut. Dengan merujuk pada pemikiran KH. Hasyim Asy'ari, inisiatif lebih lanjut dalam merevitalisasi nilai-nilai etika dan moral dalam pendidikan diperlukan. Upaya konkret, pendekatan emosional yang lebih baik, dan penekanan pada keseimbangan antara pendidikan agama dan umum dapat membantu menciptakan relasi yang harmonis

antara pendidik dan peserta didik, sesuai dengan visi dan nilai-nilai Islam.

B. Saran

1. Bagi Pendidik

Sekiranya dapat dijadikan contoh relasi pendidik dan peserta didik menurut KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'allim untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Sehingga aktifitas belajar mengajar dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai hasil yang diinginkan.

2. Bagi Peserta Didik

Seharusnya mempunyai semangat dalam menuntut ilmu dan memperbaiki perilaku serta menanamkan etika-etika sebagaimana yang telah diuraikan dalam Kitab Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'allim.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti sadar bahwa penelitian yang dikaji ini masih jauh dari kata sempurna, maka diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya. Sehingga peneliti mengharapkan akan ada banyak penelitian untuk tema seperti ini dan dapat dikaji lebih dalam lagi.